



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir (TA) Program Studi Sipil Tahun 2002 menyatakan definisi TA sebagai berikut :

Tugas Akhir merupakan mata kuliah bidang studi wajib dengan bobot tiga Sistem Kredit Semester (SKS) yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang mandiri dan terbimbing. Kelulusan mata kuliah ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana.

Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah ini, mereka pada umumnya beranggapan bahwa bobot SKS yang ditetapkan dalam kurikulum tidak sebanding dengan tingkat kesulitan, dana yang dibutuhkan dan waktu untuk menyelesaikannya. Mereka membandingkan hal tersebut dengan skripsi yang diberi enam bobot SKS dalam kurikulum.

Skripsi yang tingkat kesulitannya dianggap sukar oleh mahasiswa di Fakultas lain tetapi oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) Penyelesaian TA lebih sulit dibandingkan dengan penyelesaian skripsi. Pada umumnya mereka beranggapan sebaiknya kedudukan TA bukan hanya sebagai mata kuliah wajib tapi kedudukannya sama dengan skripsi yaitu sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana bukan hanya sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana, dan sebaiknya untuk mahasiswa FPTK sebagai syarat akhir studinya hanya mengerjakan TA atau mereka diberikan

pilihan untuk menyelesaikan studinya menyelesaikan TA atau menyelesaikan skripsi.

Bahkan dalam menentukan tema/judul untuk TA, ada sebagian mahasiswa masih merasa bingung untuk menentukan tema/judul serta permasalahan yang akan diangkat dalam penyelesaian TA. Badan Bimbingan Tugas Akhir (BBTA) sudah memberikan pedoman dan gambaran dalam buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir pada bab ruang lingkup Tugas Akhir. Bahkan pada saat mengajukan judul untuk disetujui kepada pihak BBTA ada mahasiswa yang mengajukan judul sampai berkali-kali. Sehingga pada umumnya persepsi mahasiswa tentang pengajuan untuk judul/tema TA memerlukan pemikiran yang matang dan prosedur untuk disetujui membutuhkan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Program Studi Sipil Tahun 2002 tujuan dan fungsi TA adalah sebagai berikut :

Tujuan mata kuliah Tugas Akhir adalah melatih mahasiswa tingkat sarjana untuk mengintegrasikan seluruh pengetahuan yang telah dipelajari secara terpadu dan mengimplementasikan pada suatu solusi permasalahan desain maupun penelitian yang dipertahankan di depan sidang terbuka.

Adapun fungsi penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI adalah :

1. Membantu mahasiswa untuk belajar memadukan pengetahuan bidang studi dan ilmu pengetahuan yang terkait menjadi suatu sistem terpadu
2. Mengembangkan daya nalar mahasiswa dalam bidang teknologi dan kejuruan serta perkembangannya
3. Membantu mahasiswa membuat karya nyata ilmiah dengan cara pemecahan masalah dalam bidang Teknik Sipil.

Persepsi mahasiswa terhadap tujuan dan fungsi TA yang diinginkan dan diharapkan oleh pihak institusi terkait, pada umumnya beranggapan secara teori

sesuai dengan keinginan dan kemajuan perkembangan yang terjadi dan diinginkan oleh masyarakat sekarang ini walaupun hasil *out put* dari tujuan dan fungsi TA masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan untuk proses penyelesaian TA baik pelayanan dari pihak Tata Usaha (TU) Jurusan maupun pelayanan dari tim pengelola BBTA pada umumnya mereka beranggapan bahwa pelayanan perlu ditingkatkan lagi sehingga penyelesaian TA dapat selesai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kurikulum yang sedang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan (JPTB) Program Studi Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), bahwa dalam menyelesaikan akhir studinya para mahasiswa program S-1 dituntut selain harus menyelesaikan skripsi yang membahas masalah pendidikan juga mahasiswa diwajibkan menyelesaikan TA yang disesuaikan dengan program studinya yang sedang ditempuh.

Penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI, merupakan aplikasi mata kuliah bidang studi yang dititikberatkan pada bidang keahliannya. Keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir, tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab pembimbing. Pada dasarnya tugas dan tanggung jawab pembimbing dituntut untuk dapat melaksanakan pembimbingan penyelesaian Tugas Akhir secara *kontinue*, karena penyelenggaraan penyelesaian Tugas Akhir dibatasi oleh waktu selama satu semester dan diharapkan mahasiswa menyelesaikan tepat pada waktunya.

Kegiatan bimbingan diharapkan dapat mengarahkan atau membuka pikiran mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang diangkat ke dalam penyelesaian Tugas Akhir sehingga mahasiswa mampu untuk menyelesaikan dan membahas permasalahan Tugas Akhir tersebut sehingga mahasiswa menjadi kritis, kreatif, inovatif dan produktif.

Melalui proses penyelesaian Tugas Akhir, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kesempatan melatih daya nalar mahasiswa terhadap wawasan permasalahan bidang studi yang dibahasnya. Di samping itu terjadi proses pembinaan pada disiplin mahasiswa agar mereka menyadari akan hak dan kewajiban serta tanggung jawabnya sesuai kedudukannya sebagai mahasiswa dan calon pendidik.

Namun pada kenyataannya dalam pelaksanaan penyelesaian Tugas Akhir, masih banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian tersebut, maka sudah jelas adanya kesenjangan antara teori dan *realisasi* di lapangan, maka penulis dengan melihat fakta-fakta yang ada dan untuk mengungkap data yang obyektif, menarik kesimpulan perlu diteliti penelitian yang mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Tugas Akhir terhadap Proses Bimbingan Penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya sebagian mahasiswa yang beranggapan bahwa bobot SKS mata kuliah Tugas Akhir tidak sebanding dengan tingkat kesulitan, dana yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
2. Pada umumnya mahasiswa beranggapan bahwa kedudukan TA, sebaiknya bukan sebagai mata kuliah wajib, tetapi kedudukannya seharusnya disetarakan dengan skripsi yaitu sebagai syarat akhir studi.
3. Adanya sebagian mahasiswa tidak terlalu peduli terhadap proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir.
4. Adanya sebagian mahasiswa yang kurang paham dan tidak memanfaatkan secara optimal fungsi dosen pembimbing di dalam proses bimbingan terutama dalam proses bimbingan yang diharapkan dapat mengarahkan atau membuka pikiran dalam memecahkan permasalahan yang diangkat ke dalam penyelesaian Tugas Akhir sehingga diharapkan mahasiswa menjadi kritis, kreatif, inovatif dan produktif.
5. Pada umumnya mahasiswa di Jurusan Teknik Bangunan Progam Studi Teknik Sipil dalam proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir rata-rata memerlukan waktu dua sampai dengan tiga semester (Sumber : TU JPTB).

### **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Adanya pembatasan dalam suatu penelitian dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas dan dapat terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga membatasi ruang lingkup masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi oleh:

1. Gambaran persepsi mahasiswa tentang Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI dengan aspek yang diungkap adalah persepsi terhadap TA, persepsi terhadap pemilihan tema/judul untuk TA, persepsi terhadap tujuan dan fungsi TA dan persepsi terhadap pelayanan TA.
2. Gambaran mahasiswa terhadap pelaksanaan proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI dengan aspek yang diungkap adalah tahap kondisi awal/persiapan dan kesiapan proses bimbingan penyelesaian TA dan tahap pelaksanaan bimbingan penyelesaian TA.
3. Populasi dalam penelitian ini dikhususkan terhadap mahasiswa yang sedang proses bimbingan dan sudah menyelesaikan Tugas Akhir, yaitu mahasiswa Program Studi Teknik Sipil yang mengambil tema Tugas Akhirnya yang berkaitan dengan jalan, jembatan dan penelitian traffic (kasus-kasus lalu-lintas di lapangan ) angkatan 1997-2000.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian akan mudah dipahami apabila ada suatu perumusan masalah. Secara rinci permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang TA di JPTB Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI ?
2. Bagaimanakah gambaran proses bimbingan penyelesaian TA di JPTB Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI ?
3. Seberapa besar pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang TA terhadap proses bimbingan penyelesaian TA ?

### **1.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk penelitian ini dilakukan di kampus FPTK UPI yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No.207 Bandung.

### **1.5 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Skripsi Nining Tresnaningsih, 2004 : 7).
2. Persepsi adalah proses seseorang mengenai beberapa hal melalui panca indera. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala berpikir dan pengetahuannya (Mar'at, 1982 : 22).



3. Mahasiswa adalah orang yang terdaftar sebagai siswa dan menuntut ilmu di Perguruan Tinggi (Skripsi Nining Tresnaningsih, 2004 : 7) .
4. Tugas Akhir adalah mata kuliah bidang studi dengan bobot tiga SKS, yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri dan terbimbing merupakan aplikasi perkuliahan yang dititik beratkan pada bidang keahliannya (Sumber : Pedoman Pelaksanaan TA Program Studi Sipil Tahun 2002).
5. Bimbingan Penyelesaian Tugas Akhir adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir yang ditempuh melalui tahap-tahapan untuk mencapai kemandirian dalam pemahaman diri (Laporan Penelitian Yuli A, Ellis Endang N dan Sunarsih, 1995 : 20).

Pengertian yang terkandung pada judul penelitian ini adalah dapat diartikan sebagai pendapat atau penilaian dari hasil pengamatan mahasiswa tentang mata kuliah Tugas Akhir berdasarkan pengetahuan dan pengaruhnya terhadap proses dalam melakukan bimbingan penyelesaian Tugas Akhir.

#### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran persepsi mahasiswa tentang Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Untuk memperoleh gambaran proses bimbingan penyelesaian TA di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.

3. Untuk memperoleh besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang TA terhadap proses bimbingan penyelesaian TA di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.

### **1.7 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Masukan bagi Jurusan Teknik Bangunan FPTK UPI dengan diketahuinya pengaruh persepsi mahasiswa tentang Tugas Akhir terhadap proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan proses bimbingan dan diperoleh pola bimbingan yang sesuai untuk penyelesaian Tugas Akhir.
2. Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, sebagai bahan informasi tentang pengaruh persepsi terhadap proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat waktu.
3. Peneliti sebagai sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek dan objek yang diteliti serta bahan untuk penelitian selanjutnya.
4. Guna menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya penulisan karya ilmiah mengenai "Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Tugas Akhir terhadap Proses Bimbingan Penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI".

### **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Adanya pembatasan dalam suatu penelitian dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas dan dapat terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga membatasi ruang lingkup masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi oleh:

1. Persepsi mahasiswa tentang Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Gambaran mahasiswa terhadap pelaksanaan proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI
3. Permasalahan dalam penelitian ini dikhususkan terhadap mahasiswa yang sedang proses bimbingan dan sudah menyelesaikan Tugas Akhir, yaitu mahasiswa Program Studi Teknik Sipil yang mengambil tema Tugas Akhirnya yang berkaitan dengan jalan, jembatan dan penelitian traffic (kasus-kasus lalu-lintas di lapangan ) angkatan 1997-2000.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian akan mudah dipahami apabila ada suatu perumusan masalah. Secara rinci permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang TA di JPTB Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI ?
2. Bagaimanakah gambaran proses bimbingan penyelesaian TA di JPTB Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari persepsi mahasiswa tentang TA terhadap proses bimbingan penyelesaian TA ?

### **1.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk penelitian ini dilakukan di kampus FPTK UPI yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No.207 Bandung.

### **1.5 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Persepsi adalah proses seseorang mengenai beberapa hal melalui panca indera. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala berpikir dan pengetahuannya (Mar'at, 1982 : 22).
3. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.

4. Tugas Akhir adalah mata kuliah bidang studi dengan bobot tiga SKS, yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri dan terbimbing merupakan aplikasi perkuliahan yang dititik beratkan pada bidang keahliannya (Sumber : Pedoman Pelaksanaan TA Program Studi Sipil Tahun 2002).
5. Bimbingan Penyelesaian Tugas Akhir adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir yang ditempuh melalui tahap-tahapan untuk mencapai kemandirian dalam pemahaman diri.

Pengertian yang terkandung pada judul penelitian ini adalah dapat diartikan sebagai pendapat atau penilaian dari hasil pengamatan mahasiswa tentang mata kuliah Tugas Akhir berdasarkan pengetahuan dan pengaruhnya terhadap proses dalam melakukan bimbingan penyelesaian Tugas Akhir.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran persepsi mahasiswa tentang Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Untuk memperoleh gambaran proses bimbingan penyelesaian TA di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Untuk memperoleh besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang TA terhadap proses bimbingan penyelesaian TA di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI.

### **1.7 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Masukan bagi Jurusan Teknik Bangunan FPTK UPI dengan diketahuinya pengaruh persepsi mahasiswa tentang Tugas Akhir terhadap proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan proses bimbingan dan diperoleh pola bimbingan yang sesuai untuk penyelesaian Tugas Akhir.
2. Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, sebagai bahan informasi tentang pengaruh persepsi terhadap proses bimbingan penyelesaian Tugas Akhir sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat waktu.
3. Peneliti sebagai sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek dan objek yang diteliti serta bahan untuk penelitian selanjutnya.
4. Guna menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya penulisan karya ilmiah mengenai “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Tugas Akhir terhadap Proses Bimbingan Penyelesaian Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK UPI”.